

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni meneliti dengan langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data yang diperlukan¹ di luar dari perpustakaan dan laboratorium.² Penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti kemampuan membaca Alquran mahasiswa alumni SMA dan alumni pondok pesantren di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu., pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.³ Selain itu, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁴

¹Bernardus Y. Nugroho, Ferdinand D. Saragih, dan Umanto Eko, *Metode Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 1.

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 32.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran mahasiswa alumni SMA dan alumni pondok pesantren di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan desain penelitian perbandingan (*komparatif*).

Penelitian komparatif secara umum diartikan sebagai metode yang digunakan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih sifat-sifat dan fakta-fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Menurut Sukmadinata, penelitian komparatif dilakukan secara alamiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan di antara variabel-variabel yang diteliti.⁵

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Km. 4,5, RW. 5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Adapun waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁵Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 56.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat penelitian yang mana dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui.⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI UIN Antasari angkatan 2022 yang berstatus aktif dan merupakan alumni dari SMA atau pondok pesantren yang berjumlah 66 mahasiswa.

Tabel 3.1 Penyebaran Populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2022 UIN Antasari Banjarmasin

No	Kelas/Lokal	Semester	Jumlah	Alumni		Jumlah
				SMA	Ponpes	
1	A	I	35	4	16	20
2	B	I	36	4	16	20
3	C	I	32	3	12	15
4	D	I	33	2	9	11
Jumlah Mahasiswa			136	13	53	66

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷ Adapun metode penarikan sampel yang digunakan adalah sistem acak sederhana (*simple random sampling*) dengan taraf kesalahan pengambilan sampel 10% atau taraf kepercayaan (signifikansi) sebesar 90%. Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan sampel acak sederhana adalah, “pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.⁸ Untuk jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut.⁹

⁶W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 7.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 118.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 82.

⁹Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 71.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (0,1)

Berdasarkan rumusan tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{66}{1 + 66(0,1)^2} = \frac{66}{1 + 0,66} = \frac{66}{1,66} = 39,76 \approx 40$$

Teknik penentuan jumlah anggota sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*, dikatakan proporsional karena pengambilan subjek pada setiap kelompok ditentukan sebanding dengan banyaknya subjek dari kedua kelompok, dikatakan *random* (acak) karena setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pada tahap berikutnya sampel akan dibagi secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi, pembagian sampel secara proporsional dari populasi yang berstrata dapat dilakukan dengan rumusan alokasi proporsional sebagai berikut:¹⁰

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana:

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka, jumlah anggota sampel berdasarkan rumus tersebut adalah:

a. Sampel untuk alumni SMA: $\frac{13}{66} \cdot 40 = 7,88 \approx 8$ mahasiswa

¹⁰W Gulo, *Dasar-Dasar Statistika Sosial* (Salatiga: UKSW, 1999), h. 90.

- b. Sampel untuk alumni pondok pesantren: $\frac{53}{66} \cdot 40 = 32,12 \approx 32$ mahasiswa

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian

No.	Latar Belakang Pendidikan	Semester	Jumlah
1	SMA	I	8
2	Pondok Pesantren	I	32
Jumlah Mahasiswa			40

E. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data

Penelitian ini akan menggali data dengan menggunakan 2 macam data yaitu data pokok dan data penunjang.

- a. Data Pokok, yaitu data utama yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini yang meliputi:
 - 1) Data tentang kemampuan mahasiswa alumni SMA dan pondok pesantren pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2022 dalam membaca Alquran berdasarkan *makharijul hurufnya*.
 - 2) Data tentang kemampuan mahasiswa alumni SMA dan pondok pesantren pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2022 dalam membaca Alquran berdasarkan kaidah ilmu *tajwid* dan kelancaran bacaan.
 - 3) Data tentang perbandingan kemampuan mahasiswa alumni SMA dan pondok pesantren pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2022 dalam membaca Alquran berdasarkan kaidah ilmu *tajwid* dan kelancaran bacaan.

- b. Data Penunjang, yaitu data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang menunjang keaslian hasil penelitian, yaitu:
- 1) Sejarah berdirinya program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
 - 2) Visi dan misi program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
 - 3) Keadaan mahasiswa program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
 - 4) Keadaan dosen dan staf tata usaha program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
 - 5) Sarana dan prasarana yang tersedia di program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
 - 6) Data mahasiswa PGMI angkatan 2022 beserta latar belakang sekolahnya.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah responden, informan, dan dokumen.

- a. Responden, yaitu mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2022 yang berlatar belakang pendidikan SMA atau pondok pesantren yang berjumlah 40 orang.
- b. Informan, yaitu staf program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin berupa ketua program studi, dosen, staf-staf dan tenaga akademik.
- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang nantinya akan mendukung peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu tes, dokumentasi, dan observasi.

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu dengan tujuan evaluasi atau penilaian.¹¹

Tes pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran secara lisan berdasarkan *makharijul huruf* yang benar maupun kaidah ilmu *tajwid* dan kelancaran bacaannya. Mahasiswa diminta untuk melafalkan 28 huruf *hijaiyyah* serta membacakan ayat Alquran surah *Hûd* ayat 40-42 sesuai dengan materi tes yang terdapat pada instrumen pengumpulan data. Selanjutnya penulis memberikan penilaian yang mengacu kepada desain pengukuran yang telah ditetapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang menggunakan catatan-catatan atau arsip-arsip dan bukti-bukti yang diperlukan untuk penggalan data penelitian, seperti gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian, latar belakang sekolah mahasiswa PGMI angkatan 2022 dan lain sebagainya.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui secara langsung kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran, serta untuk melengkapi data-data pokok dan data penunjang lainnya.

¹¹Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 70.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	T.P.D.
1	Data pokok meliputi: a. Data tentang kemampuan membaca Alquran mahasiswa PGMI angkatan 2022 yang berlatar belakang pendidikan SMA b. Data tentang kemampuan membaca Alquran mahasiswa PGMI angkatan 2022 yang berlatar belakang pendidikan pondok pesantren c. Data tentang perbandingan kemampuan membaca Alquran mahasiswa PGMI angkatan 2022 yang berlatar belakang pendidikan SMA dan pondok pesantren	Responden Responden Responden	Tes dan observasi Tes dan observasi Tes dan observasi
2	Data penunjang yang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya program studi PGMI b. Visi dan misi program studi PGMI c. Keadaan mahasiswa program studi PGMI d. Keadaan dosen dan staff usaha program studi PGMI e. Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di program studi PGMI f. Data mahasiswa PGMI angkatan 2022 beserta latar belakang sekolahnya	Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa indikator dan penetapan skor penilaian sesuai data yang ingin diperoleh sebagai berikut.

1. Kefasihan Membaca Alquran sesuai dengan *Makharijul Hurf* yang Benar

Peneliti memberikan tes secara lisan kepada responden untuk mengukur indikator ini, berupa mengucapkan 28 huruf-huruf *hijaiyyah* sesuai dengan *makharijul hurufnya*. Huruf-huruf tersebut adalah sebagai berikut:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ي

Jika responden melafalkan huruf sesuai dengan *makharijul hurufnya*, maka akan diberi skor 3,57 pada setiap tempat, sehingga jika responden dapat melafalkan semua huruf dengan benar akan mendapatkan skor 99,96 untuk tes kemampuan membaca Alquran sesuai dengan *makharijul huruf*.

2. Kemampuan Membaca Alquran sesuai Kaidah Ilmu *Tajwid* dan Kelancaran Bacaannya

Pengukuran kemampuan membaca Alquran sesuai kaidah ilmu *tajwid* dan kelancaran bacaannya, peneliti memberikan tes secara lisan kepada responden dengan menggunakan surah Hûd ayat 40-42, peneliti memilih surah Hûd ayat 40-42 ini karena di dalamnya terdapat berbagai kaidah hukum *tajwid* terutama hukum bacaan nun sukun atau tanwin, *mad*, bacaan *gharib*, *nun shagir lil washl*, dan lain sebagainya. Berikut ayatnya:

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّورُ قُلْنَا أَحْمِلْ فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ وَمَنْ ءَامَنَ ۖ وَمَا ءَامَنَ مَعَهُ إِلَّا قَلِيلٌ ﴿٤٠﴾
 وَقَالَ أَرْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ جَرِّبُهَا وَمُرْسَلُهَا ۚ إِنَّ رَبِّي لَعَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٤١﴾
 وَهِيَ بَجْرَىٰ بِهَمِّ فِي مَوْجٍ كَالْجِبَالِ وَنَادَىٰ نُوحٌ ابْنَهُ ۖ وَكَانَ فِي مَعْزِلٍ يُبَيِّنُ أَرْكَبَ مَعَنَا وَلَا تَكُنْ مَعَ الْكَافِرِينَ ﴿٤٢﴾

Ada beberapa hukum *tajwid* yang terdapat pada 3 ayat tersebut yang peneliti jadikan skor dalam penelitian ini, yaitu *izhar halqi* ada 1 kata, *ikhfa' haqiqi* ada 4 kata, *idgham bighunnah* ada 2 kata, *idgham bilaghunnah* ada 1 kata, *izhar syafawi* ada 2 kata, *mad jaiz munfashil* ada 2 kata, *mad wajib muttashil* ada 1 kata, *mad shilah qashirah* ada 1 kata, *mad shilah thawilah* ada 1 kata, *ghunnah musyaddadah* ada 2 kata, *qalqalah shugra* ada 3 kata, *imalah* ada 1 kata, *nun shagir lil washl* ada 1 kata, dan *idgham mutajânisâin* ada 1 kata. Jadi, hukum *tajwid* yang terdapat pada 3 ayat tersebut yang peneliti jadikan sebagai skor penilaian tes lisan ada 14 hukum bacaan di 23 tempat.

Jika responden melafalkan hukum bacaan sesuai dengan kaidah hukum *tajwidnya* maka akan diberi skor 2,17 pada setiap tempat, sehingga jika responden dapat melafalkan semua kata dengan benar akan mendapatkan skor 49,91 untuk tes kemampuan membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*.

Adapun untuk memberikan skor pada aspek kelancaran bacaan, peneliti membuat 5 kategori penskoran yaitu: tidak lancar, kurang lancar, cukup lancar, lancar, dan sangat lancar, perolehan skor untuk aspek kelancaran bacaan ini ditentukan oleh seberapa sering responden mengulang bacaannya, Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada halaman pedoman penskoran.

Pedoman penskoran bisa dilihat pada halaman berikutnya.

Pada tabel berikut ini, peneliti akan memberi tanda centang (√) di bawah nomor yang diucapkan sesuai dengan hukum *tajwidnya*, sebaliknya huruf yang tidak diucapkan sesuai dengan hukum *tajwidnya* akan diberi tanda silang (x). Untuk penskoran pada aspek kelancaran bacaan, akan diberi tanda centang (√) pada kategori yang sesuai dengan kemampuan responden.

Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Instrumen Tes Soal 2

No	Kode	Hukum <i>Tajwid</i>																							Jumlah Benar	Nilai 1 (Jumlah Benar x 2,17)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1.	R1																									
		Kelancaran Bacaan																							Nilai 2 (Skor x 10)	Total Nilai (Nilai 1+Nilai 2)
		1 (Tidak lancar)					2 (Kurang lancar)					3 (Cukup lancar)					4 (Lancar)					5 (Sangat lancar)				

Keterangan:

Tajwid Aspek Hukum

- 1 = *Mad jaiz munfashil*
- 2 = *Mad wajib muttashil*
- 3 = *Izhar Syafawi*
- 4 = *Ghunnah musyaddadah*
- 5 = *Ikhfa' haqiqi*
- 6 = *Ikhfa' haqiqi*
- 7 = *Ikhfa' haqiqi*
- 8 = *Izhar halqi*
- 9 = *Mad jaiz munfashil*
- 10 = *Mad shilah thawilah*
- 11 = *Qalqalah shugra*

- 13 = *Ghunnah Musyaddadah*
- 14 = *Idgham Bilaghunnah*
- 15 = *Qalqalah shugra*
- 16 = *Izhar syafawi*
- 17 = *Ikhfa' haqiqi*
- 18 = *Nun shagir lil washl*
- 19 = *Qalqalah shugra*
- 20 = *Mad shilah qashirah*
- 21 = *Idgham bighunnah*
- 22 = *Idgham mutajânisâin*
- 23 = *Idgham bighunnah*

12 = *Imalah*

Aspek Kelancaran Bacaan

- 1 = >9 kesalahan (terbata-bata)
- 2 = 7-9 kesalahan (terbata)
- 3 = 4-6 kesalahan (terbata)
- 4 = 1-3 kesalahan (terbata)
- 5 = Tidak ada kesalahan (tidak pernah terbata)

Untuk skor *makharijul huruf* diambil 50% dan skor kemampuan membaca Alquran berdasarkan kaidah ilmu *tajwid* dan kelancaran bacaan diambil 50%, sehingga jika diakumulasikan menjadi 100%. Setelah skor dari tes membaca *makharijul huruf* dan kemampuan membaca Alquran berdasarkan kaidah ilmu *tajwid* dan kelancaran bacaan diperoleh, maka dicari nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum f$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)¹²

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 85.

Mengadaptasi dari rumus tersebut, berikut rumus untuk menentukan nilai akhir mahasiswa pada tes kemampuan membaca Alquran:

$$NA = \frac{\text{Nilai Soal 1} + \text{Nilai Soal 2}}{2}$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

Nilai Soal 1 = Jumlah benar x 3,57

Nilai Soal 2 = Nilai 1 (jumlah benar x 2,17) + Nilai 2 (Skor x 10)

Sehingga, jika nilai dua aspek dihitung, maka akan didapat nilai akhir dengan keterangan sebagai berikut:

80,00 – 100 = Sangat mampu

70,00 – 79,99 = Mampu

60,00 – 69,99 = Cukup mampu

50,00 – 59,99 = Kurang mampu

<50 = Tidak mampu

Dengan desain pengukuran tersebut nantinya akan terlihat kemampuan mahasiswa alumni SMA dengan alumni pondok pesantren dalam membaca Alquran.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data tentang kemampuan membaca Alquran mahasiswa ditinjau dari latar belakang pendidikannya. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran antara alumni SMA dengan pondok pesantren.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal digunakan uji *Mann-Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi serta variansi. Analisis data dilakukan dengan tahap-tahap berikut:

1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi dan varians menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru, klik *File – New – Data*.
- 2) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data, untuk itu kembalilah ke tampilan pada *Data View*, kemudian isikan data.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File – Save As*.
- 2) Berikan nama file untuk dengan nama *Deskriptif* dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptives*.
- 2) Kemudian akan muncul kotak dialog *Descriptives*, pindahkan variabel X dan Y pada kotak *Variable (s)*.

- 3) Klik *Options*, centang: *Mean, Sum, Minimum, Maximum, Standar Deviasi* dan *Varians*.
- 4) Setelah itu klik *continue*, lalu *ok*.

e. Menyimpan Hasil Output

Pada jendela *Output* akan muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

- 1) Pilih menu *File – Save As*.
- 2) Berikan nama file dengan nama *Output Deskriptif*, dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

2. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau *ratio*, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 26 menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru, klik *File – New – Data*
- 2) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data, untuk itu kembalilah ke tampilan pada *Data View*, kemudian isikan data.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File – Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama **Normalitas** kemudian tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- 2) Masukkan variabel Hasil Tes ke kotak *Dependent List*, dan variabel Kelompok ke *Factor List*
- 3) Buka jendela *Plots* kemudian centang *Stem-and-leaf* dan *Normality plots with tests* lalu klik *Continue*

e. Menyimpan Hasil Output

Pada jendela *Output* akan muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

- 1) Pilih menu *File – Save As*
- 2) Berikan nama file dengan nama *Output Normalitas*, dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki

Uji normalitas ditentukan dengan kriteria, jika $L_{hitung} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹³

3. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, tahap berikutnya adalah melakukan uji homogenitas, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu

¹³Nana Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 466.

homogen atau tidak.¹⁴ Data uji homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru, klik *File – New – Data*
- 2) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data, untuk itu kembalilah ke tampilan pada *Data View*, kemudian isikan data.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File – Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *Homogenitas* dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Klik menu *Analyze – Compare Means – One Way ANOVA*.
- 2) Masukkan data hasil tes pada kotak *Dependent List* dan data Kelompok pada kotak *Factor*.
- 3) Klik *Options*, centang pada *Homogeneity of variances test*.
- 4) Setelah itu klik *continue*, lalu *ok*.

¹⁴Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

e. Menyimpan Hasil Output

Pada jendela *Output* akan muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

- 1) Pilih menu *File – Save As*
- 2) Berikan nama file dengan nama *Output Homogenitas*, dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki

Uji homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang juga ditentukan dengan kriteria, jika $L_{hitung} > 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika $L_{hitung} < 0,05$ maka data tidak homogen.

4. Uji t

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel yang digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Pengujian uji t data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Pemasukan Data

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*
- 2) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data, untuk itu kembalilah ke tampilan pada *Data View*, kemudian isikan data.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File – Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *Uji t* dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Pilih *Analyze – Compare Means – Independent-Sample T Test*
- 2) Masukkan nilai pada kotak *Test Variable (s)*, lalu masukkan kelompok pada kotak *Grouping Variable*
- 3) Klik *Define Group*, isilah *Group 1* dengan 1 dan *Group 2* dengan 2
- 4) Klik *Continue*, lalu *ok*.

e. Menyimpan Hasil Output

Pada jendela *Output* akan muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

- 1) Pilih menu *File – Save As*
- 2) Berikan nama file dengan nama *Output Uji t*, dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki

Tahap berikutnya adalah menganalisis apakah terdapat perbedaan nilai tes kemampuan membaca Alquran alumni SMA dan pondok pesantren yang diuji. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai thitung $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antara hasil tes kemampuan membaca Alquran alumni SMA dan pondok pesantren, sebaliknya jika nilai thitung $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara hasil tes kemampuan membaca Alquran alumni SMA dan pondok pesantren.

5. Uji *Mann-Whitney U* (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney U* atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Data yang diperoleh dari pengujian *Mann-Whitney U* ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pemasukan Data

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*
- 2) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data, untuk itu kembalilah ke tampilan pada *Data View*, kemudian isikan data.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File – Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *Homogenitas* dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Klik menu *Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 2 Independent Samples*.
- 2) Masukkan data Hasil Tes pada kotak *Test Variable List* dan data Kelompok pada kotak *Grouping Variable*.

- 3) Klik *Define Groups* kemudian isi kotak *Group 1* dengan 1 dan kotak *Group 2* dengan 2. Klik *Continue*.
- 4) Pada *Test Type*, pastikan *Mann-Whitney U* sudah tercentang. Setelah itu klik *ok*.

e. Menyimpan Hasil Output

Pada jendela *Output* akan muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

- 1) Pilih menu *File – Save As*
- 2) Berikan nama file dengan nama *Output Mann-Whitney U*, dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki

Pengambilan keputusan nilai jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.